

## **ABSTARCT**

### **FACTORS DETERMINING THE SUCCESS OF SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN ENHANCING CIRCULAR ECONOMY CAPABILITIES**

Yolanda Margaretha Hutabarat

NIM: 141220057

*The transition from a linear economy to a circular economy has become a major focus for small and medium-sized enterprises, particularly in the wood-based furniture sector, which now faces increasingly pressing environmental and sustainability challenges. This study aims to explore the impact of social pressure, environmentally sound economic incentives, and environmental commitment on the capacity to adopt a circular economy, with supply chain relationship management serving as an intermediary variable among small and medium-sized enterprises in Bantul, Yogyakarta. A quantitative approach was applied through the use of Structural Equation Modelin Partial Least Squares (PLS-SEM) analyzed using SmartPLS 4.0. Data were collected from 70 small and medium-sized enterprise owners and managers by distributing structured questionnaires measured on a five-point Likert scale. The study findings indicate that relational supply chain management plays a crucial role in enhancing circular economy capacity and acts as a bridge between organizational and external factors and circular performance. This study underscores the importance of collaboration within the supply chain in accelerating the shift of small and medium-sized enterprises towards circular practices. The uniqueness of this study lies in the combination of the Extended Theory of Planned Behavior with sustainable supply chain management to explain the circular economy capabilities at the small and medium enterprise level.*

*Keywords: Circular Economy Capabilities, Environmental Commitment, Green Economic Incentives, Supply Chain Relationship Management.*

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKONOMI SIRKULAR**

Yolanda Margaretha Hutabarat

NIM: 141220057

Transisi dari ekonomi linier ke ekonomi sirkuler telah menjadi fokus utama bagi usaha kecil dan menengah, khususnya di sektor furnitur berbahan kayu, yang kini menghadapi tantangan lingkungan dan keberlanjutan yang semakin mendesak. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak tekanan sosial, insentif ekonomi yang ramah lingkungan, dan komitmen lingkungan terhadap kapasitas untuk mengadopsi ekonomi sirkuler, dengan manajemen hubungan rantai pasokan sebagai variabel perantara di antara usaha kecil dan menengah di Bantul, Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui penggunaan Model Persamaan Struktural dalam Kuadrat Terkecil Parsial (PLS-SEM) yang dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0. Data dikumpulkan dari 70 pemilik dan manajer usaha kecil dan menengah dengan mendistribusikan kuesioner terstruktur yang diukur pada *skala Likert* lima poin. Temuan studi menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan relasional memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas ekonomi sirkular dan bertindak sebagai jembatan antara faktor organisasi dan eksternal serta kinerja sirkular. Studi ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dalam rantai pasokan dalam mempercepat pergeseran usaha kecil dan menengah menuju praktik sirkular. Keunikan studi ini terletak pada kombinasi Teori Perilaku Terencana yang diperluas dengan manajemen rantai pasokan berkelanjutan untuk menjelaskan kemampuan ekonomi sirkular di tingkat usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: Kemampuan Ekonomi Sirkular, Komitmen Lingkungan, Insentif Ekonomi Hijau, Manajemen Hubungan Rantai Pasokan.